

**Sosialisasi Olahraga Petanque Pada Masyarakat Di Komplek Gor
Sasana Adhi Karsa Brebes**

*Socialization Of Petanque Sport To Communities In The Gor
Sasana Adhi Karsa Brebes Complex*

Okky Joko Setyawan¹, Reja Ahmad Permana², Deden Akbar Izzuddin³

Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
1910631240026@student.unsika.ac.id

Article History:

Received: 1 Juli

Revised: 5 Agustus

Accepted: 11 September

Keywords: *Socialization,
Petanque, Recreation, Sports*

Abstract: *Petanque, originally from France, is a new sport that is not yet very popular among Indonesians. Still losing to football, badminton, basketball or volleyball. From references and social observations made, a number of causal factors are not only relatively new, but also because petanque has not been socialized widely, massively, and evenly. As a general fact, some people have little prior knowledge and cannot imagine what the sport of Petanque is. The purpose of this activity is to introduce Petanque to the people of Brebes Regency. This activity was carried out in the petanque field to be precise at the Gor Sasana Adhi Karsa Brebes Complex. The material provided in this service is about the techniques and rules used in petanque games. This socialization activity was carried out using the provocation method related to the implementation of the petanque game. From the activities carried out, it is hoped that professional petanque athletes will be born who can take part in championships both at the regional and national and international levels.
(Times New Roman, size 12 font Italic)*

Abstrak

Petanque yang berasal dari Perancis merupakan olahraga baru yang belum terlalu populer di kalangan masyarakat Indonesia. Masih kalah dari sepak bola, bulu tangkis, bola basket, atau bola voli. Dari referensi dan observasi sosial yang dilakukan, sejumlah faktor penyebab bukan hanya relatif baru, tetapi juga karena petanque belum tersosialisasi secara luas, masif, dan merata. Sebagai fakta umum, beberapa orang memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya dan tidak dapat membayangkan apa itu olahraga Petanque. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan Petanque kepada masyarakat Kabupaten Brebes. Kegiatan ini dilakukan di lapangan petanque

tepatnya di Kompleks Gor Sasana Adhi Karsa Brebes. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini adalah tentang teknik dan aturan yang digunakan dalam permainan petanque. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode demonstrasi terkait pelaksanaan permainan petanque. Dari kegiatan yang dilakukan diharapkan akan lahir atlet-atlet petanque profesional yang dapat mengikuti kejuaraan baik di tingkat daerah maupun nasional maupun internasional.

Kata Kunci: Sosialisasi, Petanque, Rekreasi, Olahraga

PENDAHULUAN

Petanque [dibaca Pe tak] adalah olahraga yang berasal dari Perancis permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal [*boules*] mendekati bola target yang terbuat dari kayu [*Jack*]. Petanque dimainkan di lapangan berukuran 4 m x 15 m di atas permukaan tanah keras atau rumput. Petanque merupakan salah satu olahraga baru yang cukup menjanjikan dengan total 11 nomor dibawah cabang atletik dengan 47 nomor dan renang dengan 40 nomor (Laksana et al., 2017).

Bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di La Ciotat, di Provence, di selatan Perancis. Namanya berasal dari *Les Ped Tanco* dalam dialek Provençal di bahasa Occitan, yang berarti "kaki rapat." Permainan *Pétanque* dimainkan oleh sekitar 17 juta orang di Perancis, kebanyakan selama liburan musim panas. Terdapat 375.000 pemain dengan lisensi dari *Fédération Française de Pétanque et Jeu Provençal* (FFPJP) dan 3000 di Inggris.

Petanque termasuk olahraga baru di Indonesia, namun petanque sebenarnya termasuk olahraga yang sudah punya nama. Di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan petanque adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, negara yang memang melahirkan cabang olah raga tersebut. Pada pesta olahraga SEA Games Tahun 2011 di Indonesia, *Pétanque* sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Lazimnya cabang olahraga lainnya, petanque di SEA Games dimasukkan dalam kategori olahraga konsentrasi, mempunyai prasyarat tertentu. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain (Yulianti et al., 2022).

Olahraga petanque ini sebenarnya sudah mulai berkembang di kabupaten Brebes, buktinya sudah ada beberapa orang pelatih yang memiliki lisensi pelatih tingkat provinsi dan lisensi arbit/wasit dalam olahraga petanque, namun perkembangan petanque itu sendiri masih belum merata penyebarannya ke wilayah yang ada di kabupaten Brebes. Masih banyak masyarakat maupun sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Brebes yang belum mengetahui olahraga petanque tersebut.

Tiga Pilar pengembangan keolahragaan meliputi olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi merupakan wadah yang sangat ideal untuk pengembangan sebuah cabang olahraga (Kholik & Zulham, 2020). Pilar pendidikan olahraga, memberikan kesempatan bagi Olahraga ini akan masuk dalam kurikulum PJOK. Sosialisasi yang baik dan dilakukan secara berkelanjutan akan memperkenalkan olahraga Petanque kepada Masyarakat pendidikan.

Perkembangan olahraga ini tentunya dapat dijadikan alat dalam olahraga Pelajaran PJOK dilaksanakan di SD dan SMP se-Kabupaten Brebes.

Pilar olahraga rekreasi juga dianggap sebagai dasar pengembangan olahraga Petanque ini. Karakter olahraga Petanque yang cenderung bersifat permainan pada prinsipnya juga membutuhkan akurasi dalam bermain. Uniknya, olahraga Petanque tidak terlalu menuntut kondisi fisik yang sangat baik, pembatasan usia atau jenis kelamin seperti jumlah kecil permainan olahraga lainnya. Karena itulah olahraga Petanque ini bisa dimainkan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia tanpa membedakan usia, jenis kelamin, kebugaran hingga status sosial. Bahkan orang disabilitas juga dimungkinkan untuk terlibat dan memainkannya. Inilah alasannya olahraga Petanque disebut sebagai olahraga untuk semua atau olahraga untuk semua kalangan.

Uniknya, Petanque tidak wajib dimainkan di lapangan khusus dan permanen karena bisa dimodifikasi sedemikian rupa dan berpindah-pindah. Pasalnya, olahraga ini bisa dimainkan di mana saja, oleh siapa saja, dan kapan saja, baik di lapangan terbuka (*outdoor*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Dengan demikian, olahraga Petanque juga dapat dijadikan pilihan alternatif dalam olahraga rekreasi masyarakat, melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan olahraga Petanque bagi masyarakat di Kabupaten Brebes. Hasilnya, diharapkan Petanque bisa menjadi pilihan olahraga rekreasi bagi masyarakat dan ada di ekstrakurikuler sekolah tersebut.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Komplek GOR Sasana Adhi Karsa Brebes yang beralamatkan di Jl Taman Siswa, Gandasuli, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu di bulan Januari 2023.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) Metode ceramah yaitu menyampaikan materi olahraga petanque yang mencakup hakekat olahraga petanque, fasilitas dan alat-alat, serta peraturan permainan petanque. 2) Metode demonstrasi yaitu diberikan pelatihan teknik dasar bermain petanque. 3) Metode diskusi yaitu melaksanakan diskusi pada penyampaian materi maupun praktik lapangan mengenai olahraga petanque. 4) Koordinasi Olahraga dalam kegiatan ini berpartisipasi dalam menyediakan tempat dan waktu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. 5) Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilaksanakan sosialisasi olahraga petanque untuk tingkat Kecamatan.

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 8 Januari 2023, bertempat di lapangan petanque Komplek Gor Sasana Adhi Karsa Brebes pukul: 08.00-12.00 Wib. Kegiatan sosialisasi ini memberikan kesan yang sangat baik dalam mengenalkan olahraga petanque kepada masyarakat di komplek Gor. Langkah pertama yang dilakukan dalam memberikan pengetahuan secara teori kepada peserta tentang asal usul olahraga petanque selanjutnya menjelaskan sarana dan prasarana yang digunakan dalam olahraga petanque, Mulai dari pengenalan dan cara memegang bola besi (bosi), bola kayu (boka atau *jack*), posisi kaki dalam lingkaran (*circle*), melakukan teknik *pointing* dan *shooting* dalam simulasi permainan. Termasuk taktik dan strategi bermain secara tim maupun individual., serta menjelaskan aturan dan cara bermain dalam olahraga petanque.

Gambar 1. Sosialisasi olahraga petanque



KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari pelaksanaan sosialisasi olahraga Petanque pada masyarakat di Komplek Gor Antara lain.

1. Dengan pelaksanaan Sosialisasi ini dapat memperkenalkan kepada masyarakat di komplek Gor Sasana Adhi Karsa Brebes tentang olahraga petanque.
2. Dapat memperkenalkan kepada Masyarakat teknik bermain olahraga petanque.
3. Menumbuhkan semangat olahraga kepada masyarakat sekitar.

DAFTAR REFERENSI

Kholik, A., & Zulham. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Olahraga Petanque Untuk Guru-Guru Pjok Sd Dan Smp Di Kabupaten/Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada ...*, 2020, 154–167. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/19632>

Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 8.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17319/8743>

Yulianti, M., Apriani, L., Amelia, S., & Saifullah, S. (2022). Sosialisasi Olahraga Petanque Pada Siswa Smp Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Buletin Pembangunan Berkelanjutan*, 5(3), 2020–2022. <https://doi.org/10.25299/bpb.2021.8719>